

Economic Update – Penjualan Eceran Diperkirakan Tetap Tumbuh Positif Pada September 2024

Indeks Penjualan Riil (IPR) September 2024 diperkirakan mencapai 210,5 atau tumbuh sebesar 4,7% yoy. Kinerja penjualan eceran tersebut ditopang antara lain oleh kelompok bahan bakar kendaraan bermotor yang meningkat sebesar 8,7% yoy, suku cadang dan aksesoris, serta subkelompok sandang yang masing-masing meningkat sebesar 4,2% dan 3,1% yoy. Sementara itu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau tercatat melambat dengan pertumbuhan sebesar 6,3% yoy. Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan berkontraksi 2,5% mom, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 1,7% mom, seiring dengan menurunnya permintaan masyarakat akibat berakhirnya program diskon yang diterapkan *retailer* pada event Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI). Beberapa kelompok barang yang tumbuh positif dan menahan penurunan kinerja penjualan eceran yang lebih dalam yaitu kelompok suku cadang dan aksesoris, bahan bakar kendaraan bermotor, perlengkapan rumah tangga lainnya, serta peralatan informasi dan komunikasi.

Secara triwulanan, kinerja IPR diperkirakan meningkat. IPR pada triwulan III-2024 diperkirakan meningkat 5,0% yoy, lebih tinggi dari triwulan sebelumnya yang tumbuh 0,7% yoy. Peningkatan kinerja penjualan eceran pada triwulan III-2024 ditopang oleh peningkatan pada subkelompok sandang sebesar 3,1% yoy dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau 6,9% yoy. Hal tersebut sejalan dengan perayaan beberapa hari besar nasional seperti HUT RI dan *front loading demand* untuk kegiatan kampanye menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada November 2024.

Dari sisi harga, tekanan inflasi 3 dan 6 bulan yang akan datang, yaitu pada November 2024 dan Februari 2025 diperkirakan menurun. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) November 2024 dan Februari 2025 yang masing-masing tercatat sebesar 134,3 dan 155,9, lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar 141,3 dan 166,7. Penurunan perkiraan harga tersebut didorong oleh kelancaran distribusi dan ketersediaan barang yang mencukupi. Terjaganya harga barang dalam 3 dan 6 bulan mendatang, mendukung prospek inflasi pada tahun ini tetap stabil dalam rentang target 1,5 – 3,5% yoy, sehingga turut menjaga daya beli masyarakat.

Perkiraan penjualan eceran yang meningkat menopang prospek pertumbuhan ekonomi tetap tinggi. Terjaganya permintaan domestik pada tahun ini kami perkirakan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tengah pelaksanaan berbagai *event* nasional seperti Pemilu dan Pilkada, terjaganya daya beli masyarakat, terutama pada kelompok menengah atas akan menjadi komponen utama dalam menopang prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini tetap terjaga pada kisaran 5,06% yoy. (as)

Key Indicators

Market Perception	9-Oct-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	68.88	68.98	72.00
Indonesia CDS 10Y	109.95	109.76	125.96
VIX Index	20.86	18.90	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
IDR – Rupiah	15,620	↑	-0.16%	1.45%
EUR – Euro	1.0939	↓	-0.37%	-0.91%
GBP/USD	1.3071	↓	-0.25%	2.67%
JPY – Yen	149.31	↓	0.75%	5.86%
AUD – Australia	0.6718	↓	-0.39%	-1.38%
SGD – Singapore	1.3071	↓	0.24%	-1.00%
HKD – Hongkong	7.771	↑	-0.06%	-0.52%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
IndONIA	6.21	↑	0.680	32.42
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-2.57
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.66	↓	-1.767	-67.31
SOFR - 6M	4.45	↓	-2.239	-71.19

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.58%	ECB rate	3.65%
US Treasury 5Y	3.92%	US Treasury 10 Y	4.07%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.1%	0.2%	11-Oct
US	U. of Mich. Sentiment	71.0	70.1	11-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	76.6/bbl	↓	-0.78%	-0.60%
Gold (Composite)	2,607.8/t.oz	↓	-0.54%	26.41%
Coal (Newcastle)	145.5/ton	↓	-1.59%	-0.65%
Nickel (LME)	17,371.0/ton	↓	-2.28%	4.63%
Copper (LME)	9,675.0/ton	↓	-0.69%	13.04%
CPO (Malaysia FOB)	1,014.7/ton	↑	0.03%	27.19%
Tin (LME)	32,485.0/ton	↓	-1.16%	27.82%
Rubber (SICOM)	2.02/kg	↓	-0.39%	29.34%
Cocoa (ICE US)	7,351.0/ton	↑	4.27%	75.19%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.95	-5.20	18.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.78	-6.30	17.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.67	-6.10	14.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.41	-8.80	-7.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.55	1.00	-2.40
ROI 10 Y	4.82	0.50	0.00

Menteri Perdagangan menargetkan transaksi pada pameran Trade Expo Indonesia tahun 2024 dapat mencapai USD15 miliar. (Kontan, 10 Oktober 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (10/09). Investor tetap berhati-hati di tengah meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Investor menilai notulen Federal Reserve terbaru dan bersiap untuk data inflasi utama. Notulen rapat Fed bulan September mengungkapkan "mayoritas besar" pejabat mendukung penurunan suku bunga sebesar 50 bps yang signifikan, tetapi meninggalkan ketidakpastian penurunan di masa depan, menyebabkan beberapa pedagang menaikkan peluang Fed mempertahankan suku bunga pada 24 November menjadi 21%. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,03% ke posisi 42.512,0 (+12,80% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,71% ke posisi 5.792,0 (+21,43% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 6,07 bps ke posisi 4,07% (+19,4 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/09). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,65% ke posisi 8.1243,7 (+6,60% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,99% ke posisi 19.254,9 (+14,94% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/09) dengan indeks Nikkei Japan naik sebesar 0,87% ke posisi 39.278,0 (+17,37 ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,38% ke posisi 20.637,2 (+21,06% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/09). Penurunan IHG terseret oleh sektor energi dan properti dan real estate. Dari sisi domestik, penjualan ritel Indonesia diproyeksikan menunjukkan pertumbuhan yang lebih rendah sebesar 4,7% di bulan September, turun dari 5,8% di bulan sebelumnya. IHSG melemah sebesar 0,74% ke posisi 7.501,3 (+3,14% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-1,8% ke posisi 6.950), Bank Rakyat Indonesia (-1,4% ke posisi 4.930), dan Astra International (-2,9% ke posisi 5.075). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR2,5 triliun (*net inflow* sebesar IDR44,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 7 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR883,2 triliun, net inflow sebesar IDR12,6 triliun mtd, dan net inflow sebesar IDR40,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,9%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/09). Rupiah melemah sebesar 0,16% ke posisi IDR15.620 per USD (depresiasi 1,45% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.584-15.629. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.412-7.541** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.564 dan 15.645**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15620	15513	15564	15645	15688	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0939	1.0907	1.0923	1.0968	1.0997	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.3071	1.3028	1.3049	1.3099	1.3128	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8608	0.8551	0.8579	0.8623	0.8639	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	149.31	147.54	148.43	149.78	150.24	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3072	1.3000	1.3036	1.3094	1.3116	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6718	0.6675	0.6697	0.6751	0.6783	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.0927	7.0370	7.0648	7.1095	7.1264	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	7501	7389	7412	7541	7562	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Buy	76.58	73.71	75.15	78.02	79.45	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2608	2593	2601	2620	2632	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) terus memperkuat posisinya di pasar melalui diversifikasi produk dan penerapan strategi berkelanjutan untuk jangka panjang.** CEO CLEO menyatakan optimisme terhadap pertumbuhan industri AMDK yang didukung oleh peningkatan populasi dan ekonomi. Adapun CLEO saat ini mulai menambahkan produksi sparkling water sebagai bagian dari diversifikasi produk. Sementara dalam jangka panjang, CLEO fokus pada ekspansi pabrik dan jaringan distribusi untuk memastikan produk tersedia di seluruh wilayah Indonesia dan menjaga biaya logistik tetap kompetitif. (Kontan, 10 Oktober 2024)
- **PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) telah menyerap dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar IDR40 miliar.** Adapun, total alokasi anggaran capex tahun ini ditetapkan sebesar IDR100 miliar. Corporate Secretary SPTO menyampaikan capex tersebut digunakan untuk pembangunan gudang dan general maintenance. Pihaknya juga optimis akan meningkatkan kinerja SPTO seiring dengan data Indeks Kepercayaan Industri (IKI) yang mengalami peningkatan atau dalam status ekspansi. (Kontan, 10 Oktober 2024)
- **PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) berpeluang memperoleh sumber pendapatan baru dari proyek jaringan pipa Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kalimantan Timur (Kaltim).** RAJA menggarap proyek ini melalui anak usahanya, PT Petrotech Penta Nusa. Sebagai informasi, proyek ini mencakup pembangunan jaringan pipa BBM baru sepanjang 120 kilometer yang menghubungkan Terminal BBM (TBBM) Tanjung Batu ke TBBM Samarinda dan TBBM Palaran di Kaltim. Adapun investasi untuk proyek ini diperkirakan mencapai IDR3 triliun, yang dijadwalkan akan mulai konstruksi pada 4Q24. (Kontan, 10 Oktober 2024)